

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 (Habe & Ahiruddin, 2017).

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian dan ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Dapat dikatakan bahwa arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang di mana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Pembelajaran merupakan kata yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, berikut definisi pembelajaran menurut UUSPN No.20 Tahun 2003:

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Jabar, 2018: 242).

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa belajar, kebutuhan manusia

tidak dapat terpenuhi. Untuk dapat berjalan secara efektif dan efisien, proses belajar perlu dirancang menjadi sebuah kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, tenaga pendidik menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat banyak media pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan, salah satunya adalah bahan ajar. Jenis media pembelajaran yang dapat dijumpai diantaranya buku paket (buku teks), buku LKS (Lembar Kerja Siswa), modul, video pembelajaran, video tutorial, dan sebagainya.

Di abad ke-21 ini, kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin berkembang. Apapun dapat dijangkau dengan satu alat benda digital yang dapat dibawa kemanapun dan kapanpun sehingga masyarakat mudah sekali memperoleh informasi dalam belajar, sebab suatu lembaga kependidikan bukanlah satu – satunya tempat sumber ilmu pengetahuan. Salah satu bahan ajar yang dapat dibawa kemanapun dan dapat dibuka kapanpun adalah E-modul atau modul elektronik. Menurut Mulyasa (2005:43) Modul elektronik atau E-Modul merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan hard disk, disket, CD, atau flashdisk dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer, laptop ataupun handphone (Siswa & Takengon, 2015). Pembuatan E-Modul dapat dirancang dengan berbagai aplikasi, baik dalam bentuk *web* ataupun berbentuk aplikasi yang dapat diinstal melalui *handphone* dan komputer/PC. Contoh beberapa aplikasi yang digunakan untuk pembuatan E-Modul ialah *Canva*, *Adobe Animate*, *Articulate Storyline* dan lainnya.

E-modul dapat dijadikan variasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Mata kuliah tata rias wajah adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Tata Rias Wajah merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Tata Rias. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dan mahasiswi mempelajari jenis-jenis make up seperti tata rias dalam kesempatan (pagi dan malam), tata rias panggung, tata rias cikatri dan geriatri, serta tata rias untuk *photoshoot*.

Pada dasarnya tujuan Tata rias wajah yakni untuk mempercantik diri pada umumnya, khususnya wajah, agar terlihat lebih segar, cantik dan menambah rasa percaya diri. Sejalan dengan pendapat Andiyanto (2005) bahwa “Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*) ke arah lebih cantik (koreksi) tentunya, proses untuk menuju ke arah itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya”

Peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan e-modul pembelajaran Tata rias wajah pagi dan malam dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana tata cara melakukan Tata rias wajah pagi dan malam serta untuk mengetahui seberapa besar manfaat e-modul di dalam mata kuliah tata rias wajah pada mahasiswa program studi Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dibuatnya e-modul ini adalah untuk membantu mahasiswa mendapatkan sumber belajar tambahan dan memudahkan mahasiswa memahami tentang tata rias wajah pagi dan malam secara mendalam pada mata kuliah tata rias wajah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menguraikan masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya modul elektronik pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta mengenai tata rias wajah pagi dan malam secara rinci.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran sebagai sumber belajar.
3. Diperlukan sumber belajar alternatif yang inovatif dan menarik sehingga berpeluang untuk meningkatkan minat belajar karena menciptakan pembelajaran yang interaktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. E-modul tata rias wajah pagi dan malam dibuat untuk mata kuliah tata rias wajah dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias Wajah.
2. Mengembangkan E-modul pembelajaran tata rias wajah pagi dan malam dengan *software Canva* serta metode yang digunakan adalah metode penelitian

dan pengembangan (*Research and Development*).

3. Pengembangan e-modul dilakukan berdasarkan sumber buku yang sudah ada menjadi bentuk digital dengan visual yang lebih menarik.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran Tata Rias wajah Pagi dan Malam yang layak digunakan pada mata kuliah tata rias wajah?
2. Bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran tata rias wajah pagi dan malam yang praktis digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan e-modul pembelajaran Tata Rias wajah pagi dan malam yang layak digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media.
2. Mengembangkan e-modul pembelajaran Tata Rias wajah pagi dan malam yang praktis digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:
 - Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah e-modul pembelajaran yang dapat menjadi sumber belajar dan membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa tata rias.
2. Bagi Mahasiswa program studi Tata Rias:
 - a. Mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam tentang materi Tata Rias wajah pagi dan malam pada mata kuliah Tata Rias Wajah, serta dapat mengakses sumber belajar lain selain dari dosen atau pengajar.
 - b. E-modul dapat dijadikan sumber belajar mandiri oleh mahasiswa pada program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
 - c. Sebagai bahan ajar dan juga sarana edukasi.